

KIAI AGENG PEMANAHAN SANG KIAI GEDE MATARAM (3)

# Mendampingi Hadiwijaya Membunuh Arya Penangsang

*Sultan Hadiwijaya pun membuat strategi jitu untuk menghadapi Arya Penangsang. Ia percaya akan mampu mengalahkan Arya Penangsang, walaupun pasti tidak mudah. Apalagi, Arya Penangsang terkenal memiliki senjata ampuh yakni keris Kiai Setan Kober.*

**KEBUSUKAN** Arya Panangsang tidak hanya sampai di sana, Arya Penangsang juga mengirimkan utusan untuk menumpas Sultan Hadiwijaya di Pajang. Akan tetapi, usahanya gagal. Perbuatan Arya yang sudah melewati batas membuat Panembahan Kudus bersiasat mengundang keduanya untuk berdamai. Undangannya membuat Kudus pun diterima oleh Hadiwijaya begitu pun Arya Panangsang.

Pada kesempatan itu, Hadiwijaya sengaja ke Kudus didampingi Kiai Ageng Pemanahan.

Beruntung, Hadiwijaya membawa Kiai Ageng Pemanahan karena pertemuan itu tak lain hanyalah siasat Arya Penangsang untuk membunuh Hadiwijaya. Kiai Ageng Pemanahan pun berhasil menyelamatkan Hadiwijaya dari serangan yang direncanakan Arya Penangsang.

Syahan, Hadiwijaya tidak hendak memerangi Arya Penangsang secara langsung karena masih memiliki hubungan kekeluargaan yang berasal dari anggota keluarga Demak. Sa-

yembara akhirnya dibuat oleh Hadiwijaya untuk menumpas Arya Penangsang dengan hadiah tanah perdistikan bagi yang memenangkan sayembara tersebut.

Tak berselang lama, sayembara pun diumumkan. Kiai Juru Martani yang merupakan kakak ipar Kiai Ageng Pemanahan menyarankan kepada Kiai Ageng Pemanahan dan Kiai Panjawi untuk mengikuti sayembara tersebut. "Wahai Pemanahan dan Panjawi, ikutilah sayembara tersebut. Arya Penangsang telah melewati batas membunuh para raja Demak. Sudah sepatutnya ia mendapat balasan dari apa yang dia perbuat."

Kiai Ageng Pemanahan dan Kiai Panjawi pun sepakat dengan apa yang disarankan Kiai Juru Martani. Mereka pun ikut sayembara tersebut dan dibantu pula oleh putra Kiai Ageng Pemanahan yang bernama Sutawijaya.

Perang pun berlangsung, pasukan Pajang dan Arya Penangsang berperang di dekat Bengawan Sore. Kiai Juru Martani pun membuat siasat, de-



ngan siasat itu Arya Penangsang tewas di tangan Sutawijaya. Akan tetapi kejadian ini tidak diketahui secara pasti oleh Hadiwijaya karena tidak dilaporkan oleh Kiai Juru Martani. Hadiwijaya hanya tahu bahwa Arya Penangsang tewas oleh

Kiai Ageng Pemanahan dan Panjawi.

Kiai Juru Martani sengaja menampalkannya yang tidak sebenarnya karena Sutawijaya pun adalah anak angkat dari Hadiwijaya.

(Yosi Wulandari VAD)